

**PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DI TOKO BUSANA
MUSLIM RABBANI CABANG PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S.Sos) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas
Dakwah dan komunikasi**

Oleh :

LUSIYANA TANDIYAH

1720504037

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
1442 H/2021 M**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah Dan
Komunikasi

UIN Raden Fatah Palembang

di-

Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul “**Penerapan Etika Bisnis Islam Ditoko Busana Muslim Cabang Palembang**” yang ditulis oleh saudari Lusiyana Tandiyah, NIM 1720504037 sudah dapat diajukan dalam ujian munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian, Terima Kasih.*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing I

Palembang, juni 2021

Pembimbing II

Dra, Dalinur M. Nur, MM
NIP: 195704121986032003

Hasril Atieq Pohan.MM
NIP: 198805052019031020

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Lusiyana Tandiyah
NIM : 1720504037
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Penerapan Etika Bisnis Islam Di Toko Busana Muslim
Rabbani Cabang Palembang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang pada:

Hari / Tanggal : Rabu, 28 juli 2021
Tempat : Meeting Zoom (Daring)

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata I (S1) pada jurusan Manajemen Dakwah

Palembang, 4 Agustus 2021
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag.,MA
NIP. 19731110 200003 1 003

TIM PENGUJI

KETUA

SEKRETARIS

Dr. Nuraida, M.Ag
NIP. 196704131995032001

Hasril Atieq Pohan, M.M
NIP. 19880505 201903 1 020

PENGUJI I,

PENGUJI II,

Dr. Nurseri Hasnah Nasution, M.Ag
NIP.1978804142002122004

Candra Darmawan, M.Hum
NIP. 197306071998031004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lusiyana Tandiyah
Tempat & Tanggal Lahir : Muara Tiku, 02 Juni 1997
Nim : 1720504037
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Penerapan Etika Bisnis Islam Ditoko Busana Muslim Rabbani Cabang Palembang.

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, Informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarah pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik fakultas dakwah dan komunikasi UIN Raden Fatah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang juni 2021
Penulis,

Lusiyana Tandiyah
NIM : 1720504037

MOTTO

Bisnis yang baik adalah bisnis yang memberikan manfaat untuk semua orang, bukan hanya didunia saja tetapi juga akhirat.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT Yang Selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya, memberikan semangat, kekuatan, dan kesabaran serta kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai, Ayahanda Saipul Anwar dan Ibunda Pebrobianti yang sudah mendukung saya lahir dan batin, serta banyak mengorbankan hidupnya untuk anaknya.
3. Adik saya Jeffi Pranata yang paling ganteng
4. Kakek dan Nenek dari ayah saya, yang selalu memberi kasih sayangnya
5. Paman dan bibik saya, Parina, Samsul, Herlinda, siti Hadisah, dan kurnia
6. Keponakan-keponakanku Choirunnisa, silva, Abel, Arel, Ririn, Reval, Handri, Aksa, nora, faiz, zayyan dan Abinaya
7. Sahabatku, yang banyak memberikan kebahagiaan selama kuliah, Sitik, Sifad, Icis, dan banun
8. Teman-teman seperjuangan Manajemen Dakwah 1756 C. terkhusus anggota grup Brwonis rabu, Elsi, rani, lina, tari dan eni
9. Almamaterku tercinta.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin, Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta Alam yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Etika Bisnis Islam ditoko Busana Muslim Rabbani Cabang Palembang”**. Shalawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Sos) UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini disadari sepenuhnya bahwa penulis telah banyak mendapatkan bantuan motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak baik materi maupun moral dari fakultas, keluarga maupun sahabat-sahabat seperjuangan. Oleh karena itu kesempatan ini penulis akan menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Nyayu Khodijah, M.Si; Rektor UIN Raden Fatah Palembang beserta wakil rektornya.
2. Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag., MA Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, wakil dekan I,II,III, beserta staf yang memberikan kelancaran dalam skripsi ini.
3. Candra Darmawan, M.Hum Selaku kaprodi Manajemen Dakwah dan sebagai penasehat Akademi terima kasih untuk bantuan dan masukannya.
4. Dra. Dalinur M. Nur, MM Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan sangat penting dalam penyusunan skripsi ini.

5. Hasril Atieq Pohan, MM Pembimbing II sekaligus Sekretaris Prodi yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pembuatan skripsi ini.
6. Kepada kepala toko dan karyawan Rabbani yang sudah menerima dan memudahkan jalannya penelitian dari skripsi ini.
7. Bapak, Ibu dosen dan staf pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu serta membimbing dalam proses perkuliahan.
8. Kepada semua pihak dan orang-orang baik yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis mendo'akan semoga Allah SWT menjadikan kita semua orang-orang yang bermanfaat, dan dapat menggapai kesuksesan baik didunia maupun diakhirat kelak serta selalu diberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya *Aamiin yaa Rabbal 'alaamiin*.

Palembang, Juni 2021
Penulis

Lusiyana Tandiyah
NIM. 1720504037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Batasan Masalah.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan Laporan.....	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Landasan Teori.....	11
C. Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	27
B. Pendekatan Penelitian.....	28
C. Data dan Sumber Data.....	28

D.Lokasi Penelitian.....	29
E.Teknik Pengumpulan Data.....	29
F.Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.Gambaran Umum Rabbani Cabang Palembang.....	34
1.Sejarah Berdiri Rabbani.....	34
2.Letak Geografis.....	37
3.Nilai Inti Perusahaan Rabbani.....	38
4.Visi dan Misi Rabbani.....	39
B.Hasil Penelitian.....	41
C.Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP	
A.Kesimpulan.....	54
B.Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	59

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Penerapan Etika Bisnis Islam Di Toko Busana Muslim Rabbani Cabang Palembang”. Etika bisnis Islam adalah baik buruknya menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana penerapan etika bisnis Islam di rabbani Palembang? (2) apa faktor penghambat dan pendukung penerapan bisnis Islam? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan etika bisnis Islam dan faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung etika bisnis Islam diRabbani cabang Palembang, Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan melalui data primer dan sekunder, kemudian alat untuk pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data adalah deskriptif kualitatif dengan cara reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. penelitian ini menganalisis teori anoraga yaitu prinsip-prinsip etika bisnis Islam terdapat kejujuran, ketepatan, loyalitas dan kedisiplinan. Hanya saja dari ke empat prinsip etika bisnis Islam tersebut terdapat kendala untuk menerapkan prinsip ketepatan dalam melakukan pengiriman produk kepada konsumen Rabbani.

Kata Kunci: *Penerapan etika bisnis Islam, prinsip Ketepatan*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Toko busana muslim Rabbani adalah toko yang memiliki popularitas yang menjual kebutuhan umat Islam dari pakaian pria, wanita, anak-anak, jilbab, dan produk lainnya. Pusat toko rabbani ada dikota Bandung dan sudah memiliki cabang di beberapa kota salah satunya dikota Palembang yang terletak di jalan Basuki Rahmat. Untuk memperkenalkan produk lebih luas, rabbani tidak hanya fokus menjual produk di toko saja, mereka juga menjual produk secara *online* dan sering mengikuti *bazaar*, *event* dan menjual produk rabbani di lingkungan kampus, salah satunya kampus UIN Raden Fatah Palembang.

Toko Rabbani memiliki manager dan banyak karyawan sesuai bidang mereka masing-masing yang sudah dipilih oleh pihak perusahaan sesuai kemampuannya, di dalam toko tersebut terdapat kasir dan beberapa karyawan khusus untuk melayani konsumen saat belanja. Karyawan harus memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen, supaya konsumen yang datang merasa senang dan nyaman saat melakukan transaksi, tetapi ada sebagian karyawan yang kurang ramah terhadap konsumen dan hal ini terlihat saat peneliti melakukan observasi di toko Rabbani. Sebagai salah satu toko pengusaha muslim yang saat ini semakin dikenal, Rabbani memberikan pandangan kepada masyarakat bagaimana menjalankan

bisnis dengan memasukan nilai-nilai Islam seperti karyawan yang berkerja menggunakan pakaian sesuai syari'at Islam, mengadakan pengajian setiap hari jum'at untuk karyawan, dan berdonasi jika ada yang membutuhkan.

Toko Rabbani menerapkan nilai-nilai Islam dan etika dalam melakukan bisnis, Termasuk etika kepada *stakeholder*, *stakeholder* adalah suatu masyarakat, kelompok, komunitas ataupun individu yang memiliki kepentingan terhadap organisasi atau perusahaan, seperti supplier, pemerintah, karyawan, dan konsumen¹. Supplier mengirim produk tiga kali dalam satu bulan, Pengiriman produk sesuai permintaan toko Rabbani Palembang untuk memenuhi permintaan konsumen agar produk datang tepat waktu sesuai yang diinginkan konsumen, Rabbani juga menetapkan harga sesuai dengan yang telah ditentukan oleh toko pusat, Rabbani memiliki tanggung jawab membayar pajak kepada pemerintah dan Menurut pandangan masyarakat, Rabbani sangat menjaga hubungan baik kepada masyarakat, menjalin silaturahmi dan sering memberikan *giveway* untuk membantu masyarakat sekitar terutama dikota Palembang.²

Menurut hasil wawancara secara umum toko Rabbani sudah menerapkan etika bisnis Islam terhadap *stakholder*, tetapi khusus penerapan etika karyawan ke konsumen masih belum baik, karena

¹ Dana Prihadi, *Pengenalan Dasar Manajemen Publik Relasi* (Jawa Timur: Penerbit KBM Indonesia, 2020), h,83.

² Ibu Utari, Konsumen Rabbani, Wawancara : Minggu 21 Februari 2021

sering terjadinya protes konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung ke pihak perusahaan, karena karyawan kurang teliti saat melakukan pengiriman produk yang diorder konsumen dan hal ini bisa merugikan perusahaan, seperti kurangnya minat konsumen untuk belanja ditoko secara langsung. pengunjung toko Rabbani tidak selalu ramai, konsumen ramai pada saat tertentu dan saat bulan suci ramadhan saja, toko yang sudah bernuansa Islami seharusnya lebih teliti untuk masalah kepuasan konsumen dan bagaimana cara membangun kepercayaan konsumen, dengan adanya ketidakteelitian karyawan menjadi salah satu alasan masyarakat tidak belanja langsung ke toko Rabbani.³

Bisnis adalah kegiatan individu atau kelompok yang menghasilkan sesuatu dan menjual produk atau jasa untuk mendapatkan keuntungan. bisnis dilakukan dengan tujuan mendapatkan *profit*, mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, pertumbuhan sosial, dan tanggung jawab sosial.⁴Dari sekian banyak tujuan yang ada didalam bisnis, *profit* memegang peranan yang sangat berarti dan banyak dijadikan alasan tunggal di dalam memulai bisnis

Bisnis dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip dan cara yang baik pula dimana dalam prinsip ini yang diutamakan adalah kebenaran, kejujuran, ketelitian dan tanggung jawab akibatnya tidak

³ Selvia Melinasari, Karyawan Rabbani, Wawancara : Rabu 28 Januari 2021

⁴ Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.3.

merugikan pihak perusahaan maupun konsumen. Disamping itu karyawan akan merasa terlindungi atas hak-hak nya.

Dalam etika bisnis kepentingan yang diutamakan adalah kepentingan kolektif dimana kepentingan ini adalah tujuan dari bisnis yang dijalankan. kepemimpinan yang kuat dan karyawan yang profesional sangat menentukan keberhasilan perusahaan dalam menghadapi resiko yang akan dihadapi sehingga tujuan perusahaan tujuan perusahaan dapat tercapai sebaik-baiknya. Untuk mendapatkan karyawan yang profesional diawali dengan proses rekrutmen yang sesuai dengan kebutuhan yang selanjutnya memberi pelatihan kepada karyawan yang bersangkutan, selain itu keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan juga ditentukan dengan pastinya sistem penggajian dan promosi yang jelas, selain itu juga ada *reward* yang diberikan karyawan yang berprestasi dapat merangsang karyawan bekerja dengan maksimal.⁵

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DI TOKO BUSANA MUSLIM RABBANI CABANG PALEMBANG”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumuskan masalah yang di temukan adalah sebagai berikut:

⁵ Mulyaningsih dan Tinekee Hermina, *Etika Bisnis*, (Bandung: CV Kimfa Mandiri,2017), h.5.

1. Bagaimana penerapan etika bisnis Islam di toko Rabbani cabang Palembang?
2. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung penerapan etika bisnis Islam?

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, peneliti memberi batasan masalah yang bertujuan untuk memfokuskan pembahasan dalam skripsi ini yaitu membahas tentang etika bisnis Islam ditoko rabbani dan khusus etika karyawan kepada konsumen.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan etika bisnis Islam di toko rabbani cabang Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung etika bisnis Islam

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan tentang etika dalam berbisnis, bisa menjadi referensi bagi pembaca untuk menambah ilmu pengetahuan tentang penerapan etika bisnis Islam Sesuai dengan ajaran Islam. Dan penulis juga mengharapkan penelitian ini bisa dijadikan bahan kajian penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini bisa berguna bagi mahasiswa Manajemen Dakwah maupun Mahasiswa Umum untuk menambah pengetahuan tentang Etika Bisnis Islam dan berharap bisa menjadi masukan untuk lembaga yang diteliti.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Dalam Penulisan Skripsi dibagi menjadi lima bab yang masing-masing bab memuat sub-sub sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian Serta Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

Dalam bab ini menguraikan tentang Tinjauan Pustaka, Landasan Teori Dan Kerangka Berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini mengurai Tentang Metode Penelitian, Pendekatan Penelitian, Data dan Sumber Data, Lokasi Penelitian/Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang Gambaran Umum Toko Busana Muslim Rabbani Palembang serta Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini adalah penutup yang membahas mengenai Kesimpulan dan Saran

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pada penelitian penelusuran pustaka yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis menemukan beberapa literatur yang mempunyai referensi dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya :

Pertama, Umi Mursida (2017). "*Penerapan Etika Bisnis Is Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisonal*". Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, yaitu pengumpulan data responden. Hasil dari penelitian ini penerapan etika bisnis belum diterapkan dengan baik oleh para pedagang dipasar Betung. Hasil wawancara kepada para pembeli dan berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapat, masih banyak para pedagang yang menimbun barang untuk menjual dengan harga yang tinggi dan pedagang belum memberikan keterangan ketika ada kecacatan barang. Perasamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang etika bisnis Islam. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dan cara menerapkan etika bisnis Islam.⁶

Kedua, Evi Susanti (2017). "*Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Usaha Mebel Di CV.Jati Karya Palembang*" Hasil penelitian menyimpulkan bahwa CV. Jati Karya Palembang memperhatikan

⁶ Umi Mursidah, *Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisonal*, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2017), h, 110.

dan menerapkan kejujuran, tepat janji, amanah, murah hati, dan pencatatan hutang, tetapi walaupun sudah memperhatikan etika bisnis Islam. CV. Jati Karya Palembang memiliki masalah yang membuat konsumen tidak nyaman seperti karyawan yang tidak ramah kepada konsumen dan ada beberapa barang memiliki kualitas yang kurang baik. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan membahas tentang etika bisnis Islam khususnya etika karyawan yang ada di kota Palembang sedangkan perbedaannya penelitian ini meneliti ditoko busana muslim yang secara umum penerapan etika bisnis sudah diterapkan sebagian karyawan tetapi ada beberapa karyawan yang masih kurangnya prinsip ketetapan dalam menjalankan etika bisnis Islam dan peneliti terdahulu meneliti dimabel yang menjual perabotan rumah tangga yang membahas tentang etika khusus karyawan yang cuek kepada konsumen dan kualitas produk yang kurang baik.⁷

Ketiga, Nila Astuti Harahap (2018). *“Analisis Penerapan Dan Dampak Etika Bisnis Islam Terhadap Kemajuan Bisnis Pada Supermarket De’ Halal Mart Yogyakarta”* Penelitian ini memiliki persamaan membahas tentang etika bisnis islam dan mengedepankan nilai-nilai Islam pada perusahaan, penerapan etika bisnis Islam pada De’ Halal Mart Yogyakarta telah diterapkan dengan baik, karena pada supermarket De’ Halal Mart tersebut sangat mengedepankan nilai-nilai Islam dalam oprasionalnya. Sedangkan perbedaannya

⁷ Evi Susanti, *Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Usaha Mebel Di CV Jati Karya Palembang*, (Skripsi: UIN Raden Fatah Palembang, 2017),h,72.

terletak pada objek dan lokasi penelitian, peneliti terdahulu juga mengkaji tentang dampak etika bisnis Islam terhadap kemajuan bisnis umat Islam dan memiliki Rumusan masalah yang berbeda dengan penelitian ini.⁸

Keempat, Muhammad Arief Hardianto (2018). "*Penerapan Etika Bisnis Islam Di Warunk Upnormal Yogyakarta*" Hasil penelitian ini Warunk Upnormal Yogyakarta telah menerapkan konsep etika bisnis Islam yaitu konsep tauhid, keadilan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan kebajikan. Namun hal itu belum termaksimalkan dengan baik dikarenakan masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki oleh perusahaan mulai dari komunikasi antara pihak manajemen dengan karyawan ataupun antara sesama karyawan Warunk Upnormal Yogyakarta. Persamaan dengan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif dan membahas tentang etika bisnis Islam yang berhubungan dengan *stakeholder* dan memiliki kesamaan rumusan masalah. Sedangkan perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu objek dan lokasi yang diteliti berbeda, kemudian Warunk Upnormal yang memiliki masalah komunikasi antara manajemen dengan karyawan ataupun antara sesama karyawan.⁹

Kelima, Nani Utami (2018). "*Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Online Shop Sistem Dropshipping Di Ritel*

⁸ Nila Astuti Harahap, *Analisis Penerapan Dan Dampak Etika Bisnis Islam Terhadap Kemajuan Bisnis Pada Supermarket De' Halal Mart Yogyakarta*, (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018),h,73.

⁹ Muhammad Arief Hardianto, *Penerapan Etika Bisnis Islam Warunk Upnormal Yogyakarta* (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018),h,88.

Wilayah Ponorogo” hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa prinsip etika bisnis Islam terhadap jual beli *online shop* sistem *dropshipping* diritel wilayah Ponorogo belum menerapkan etika bisnis Islam. Karena pihak *dropshipper* masih melakukan distriminasi kepada pembeli dengan melakukan kebohongan dan juga memposting gambar yang tidak sesuai dengan aslinya. Pihak *dropshipper* juga masih memikirkan kepentingannya sendiri dan tidak memperhatikan hak pembeli. Sehingga sangat merugikan konsumen apabila barang tersebut datang tidak sesuai dengan gambarnya, dan terjadi ketidak sesuaian produk yang diterima oleh konsumen pihak *dropshipper* tidak menerima komplain dalam bentuk apapun. Sehingga dengan rasa kecewa pihak konsumen harus menerima barang tersebut meskipun barang tersebut tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak konsumen. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan membahas tentang etika bisnis Islam yang dilakukan secara *Online*. Sedangkan perbedaannya penelitian dahulu meneliti *online shop* yang masih statusnya *dropshipper* yang mengirim produk tidak diperiksa lagi oleh penjual dan tidak bertanggung jawab kepada konsumen, sedangkan penelitian ini sudah memiliki toko dan bertanggung jawab serta menerima komplain dari konsumen.¹⁰

Dari beberapa hasil penelitian yang tertera diatas, dapat penulis simpulkan bahwa penelitian yang penulis teliti tidak

¹⁰ Nani Utami, *Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Online Sistem Dropshipping Di Ritel Wilayah Ponorogo*, (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2018).

memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Sehingga penulis bisa melakukan penelitian secara efektif dan efisien.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

a. Pengertian Etika

Etika merupakan cabang ilmu filsafat yang menelaah dan meneliti tingkah laku manusia. Tingkah laku ini sangat berpengaruh apabila harus berinteraksi dengan manusia lain apalagi memiliki budaya berbeda. Khususnya dalam bisnis dapat dicontohkan apabila staff masuk dalam ruangan rapat tanpa mengetuk pintu dan langsung memotong pembicaraan yang sedang berlangsung. Etika adalah perbuatan dan perkataan yang dilakukan secara sadar merupakan ilmu yang membahas tentang tingkah laku manusia, Ahmad yang mengartikan sebagai ilmu yang menjelaskan baik dan buruk, menerapkan apa yang seharusnya dilakukan, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dan apa yang seharusnya diperbuat.

Adapun definisi etika yang perlu diketahui:

- 1) Etika Deskriptif adalah etika yang berkaitan dengan nilai dan ilmu pengetahuan yang membahas masalah baik dan buruk tingkah laku manusia dalam kehidupan masyarakat.
- 2) Etika Normatif adalah Ukuran umum atau norma-norma yang bisa dipakai atau disepakati masyarakat untuk menanggapi atau menilai tingkah laku seseorang dalam masyarakat.
- 3) Etika Kefilsafatan adalah analisa tentang predikat kesusilaan, etis dan tidak etis.¹¹

¹¹ Aselina Endang Trihastuti, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h,11.

b. Pengertian Bisnis

Bisnis merupakan pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat. Menurut arti dasarnya, bisnis memiliki makna sebagai “*the buying and selling of goods and services.*” bisnis bergabung karena adanya keberuntungan antar individu, adanya peluang internasional, usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan standar hidup, dan lain sebagainya. Bisnis juga dipahami dengan satu kegiatan usaha individu yang terorganisasi atau melembaga, untuk menghasilkan dan menjual barang atau jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Bisnis dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan (*profit*), mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, pertumbuhan sosial, dan tanggung jawab sosial, dari sekian banyak tujuan yang ada dalam bisnis *profit*, memegang peranan yang sangat berarti yang banyak dijadikan alasan tunggal didalam memulai bisnis.¹²

c. Bisnis dalam Al-Qur’an

Salah satu fungsi bisnis yang paling mendasar itu adalah terciptanya kesejahteraan bagi umat manusia secara menyeluruh. Yang bersumber dari Al-Qur’an surah Fathir ayat 29 :

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا
وَعَلَا نِيَّةً يَرُ جُونَ تَجَارَتٍ لَّنْ نَّبُورَ

¹² Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.3.

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (Al-Qur’an) dan melaksanakan salat dan menginfakan sebagian rezeki yang dianugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, dan mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi*”

Ayat diatas adalah sebuah jawaban perniagaan yang tidak akan merugi jika dilengkapi dengan nilai-nilai Islam dan kehidupan didunia harus berhubungan juga dengan tujuan akhirat. bisnis Islam berfungsi mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat, sebagaimana yang telah diajarkan didalam konsep ekonomi Islam itu sendiri. Tujuan ekonomi Islam adalah sebagaimana tujuan dari syariat Islam itu sendiri (*maqashid asy syari’ah*), yaitu merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia, maupun akhirat (*falah*), serta kehidupan yang baik dan terhormat (*hayyatan toyyibah*). Inilah defenisi kesejahteraan dalam pandagangan Islam, yang tentu berbeda secara mendasar dengan pengertian kesejahteraan dalam ekonomi konvensional yang sekuler dan matrealistik.¹³ Sedangkan Al-Qur’an menerangkan bahwa falah didunia hanya merupakan tujuan antara (yaitu sebagai sarana untuk mencapai falah akhirat). Dengan kata lain, falah didunia merupakan *intermediate goal* (tujuan antara), sedangkan akhirat merupakan *ultimate goal* (tujuan akhir). Konsep Al-Qur’an tentang bisnis yang sebenarnya, serta yang disebut beruntung dan rugi hendaknya dilihat dari seluruh perjalanan hidup manusia. Tidak ada satu bisnis pun yang dianggap berhasil, yang

¹³ Hendrie Anto, *Pengantar Ekonomika Mikro Islami*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), h. 7.

mana jika membawa keuntungan dan sebesar apapun keuntungan yang diperoleh dalam waktu tertentu, namun pada ujungnya mengalami kerugian yang melebihi keuntungan yang diperoleh. Sebuah bisnis akan dinilai menguntungkan apabila pendapatan yang diperoleh melebihi biaya produksi atau ongkos kirim produksi.¹⁴

d. Etika Bisnis Dalam Islam

Bisnis merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang untuk menyediakan barang atau jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan. Sedangkan Etika disebut sebagai rambu-rambu dalam suatu kelompok masyarakat akan membimbing dan mengingatkan anggotanya kepada suatu tindakan yang terpuji yang harus dipatuhi dan dijalankan. etika didalam bisnis sudah disepakati oleh orang-orang yang berbeda kelompok bisnis serta kelompok yang terkait lainnya. Hal itulah yang kemudian dijadikan sebagai acuan untuk mewujudkan tujuan dalam bisnis, antara lain: memberikan kesadaran dalam setiap pelaku bisnis adanya dimensi etis dalam bisnis, memperkenalkan argumentasi-argumentasi moral bidang ekonomi maupun bisnis, serta bagaimana cara penyusunan, dan membantu untuk menentukan sikap moral yang tepat dalam menjalankan profesi.¹⁵

Sebagai ajaran hidup yang lengkap, Islam memberikan petunjuk atas semua aktivitas manusia termasuk ekonomi, tujuan

¹⁴ Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), h. 3.

¹⁵ Fakhry Zamzam Dan Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 1.

ekonomi islam tidak lepas dari tujuan diturunkannya syariat Islam untuk mencapai *Fallah* (kesejahteraan/keselamatan) baik dunia maupun akhirat. Selain menetapkan etika bisnis, Islam mendorong umat manusia untuk mengembangkan bisnis. Dalam kaitannya dengan paradigma Islam tentang etika bisnis, maka landasan filosofis yang harus dibangun dalam pribadi muslim adalah konsepsi hubungan manusia dengan manusia dan lingkungannya, serta hubungan manusia dengan tuhan, yang dalam agama dikenal dengan istilah (*hablum minallah wanhablummanas*) dengan berpegang pada landasan ini Maka setiap muslim yang bebisnis atau beraktivitas apapun akan merasa ada kehadiran “pihak ketiga” (Tuhan) disetiap aspek hidupnya. Keyakinan ini harus menjadi bagian integral dari setiap muslim dalam berbisnis. Hal ini karena bisnis dalam islam tidak semata-mata orientasi dunia tetapi harus punya visi akhirat yang jelas. Dengan kerangka pemikiran seperti itulah maka persoalan etika dalam bisnis menjadi sorotan penting dalam ekonomi Islam.¹⁶

Dalam Islam etika bisnis sudah banyak dibahas dalam berbagai literatur dan sumber utamanya adalah Al-Qur’an dan sunnah Rosul. Pelaku-pelaku bisnis diharapkan bertindak secara etis dalam aktivitasnya, karena menurut A, Kadir setiap usaha bisnis yang dilakukan orang Islam bisa menjadi ibadah berpahala, apabila dimaksudkan untuk mendapatkan keridhaan Allah semata. Bisnis

¹⁶ *Ibid*, h. 7.

Islam adalah serangkain aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang dibatasi jumlah kepemilikan (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara memperolehnya dan pendayagunaan hartanya karena aturan halal dan haram. Hal ini sesuai firman Allah dalam surat Al-baqarah ayat 188:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَآلٍ لِّحُكْمٍ لِّتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ
أَمْوَالِ النَّاسِ بِآلِئِمٍ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Dan janganlah kamu makan harta diantara kamu jalan yang batil, dan janganlah kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat menakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.

Para pelaku usaha dituntut mempunyai kesadaran mengenai etika dan moral karena keduanya merupakan kebutuhan yang harus dimiliki. Pelaku usaha yang ceroboh tidak menjaga etika, tidak akan berbisnis secara baik sehingga mengancam hubungan sosial dan merugikan konsumen, bahkan dirinya sendiri.¹⁷ Para pedagang juga harus menjaga kode etik dalam menjalankan bisnis terutama pebisnis muslim yang dalam arti tidak bernafsu meraup keuntungan dengan terlalu semangat memanfaatkan kesempatan karena tindakan tersebut dapat memicu terjadinya tindakan *ghabn*.

Dan hal ini disampaikan Lajnah Daimah dalam salah satu fatwa sebagai berikut: “Keuntungan perdagangan tidak memiliki

¹⁷ *Ibid*, h.11.

batas tetentu, namun mengikuti kondisi persediaan dan permintaan barang, dan ketersediaan barang. Hanya saja dianjurkan bagi pedagang untuk memberi kemudahan bagi konsumen dalam bertransaksi, jangan sampai memanfaatkan kesempatan kelalaian pembeli, kemudian melakukan *ghabn* (pembodohan) dalam melakukan transaksi jual beli, sehingga dia harus memperhatikan hak *ukhuwah islamiyah*¹⁸ dan Syaikh Muhammad bin Sholeh Al ‘Utsaimin berkata “Keuntungan itu tidak dibatasi, boleh saja diambil 10,20,25% atau lebih dari itu , asalkan tidak ada pelngelabuan dalam jual belinya, dan besarnya keuntungan dibolehkan selamat tidak ada *ghabn* (pengelabuan).¹⁹

e. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

1. Prinsip Etika Bisnis Rasulullah SAW

Membangun prinsip yang mengedepankan etika bisnis Islam yang sehat, seyogianya dimulai dari pemahaman seorang pembisnis mengetahui etika-etika dalam berbisnis, prinsip dari etika bisnis Islam itu sendiri tidak keluar dari ajaran Islam. Islam itu sendiri telah mengatur berbagai macam aspek, artinya nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam yang terdiri dari “*akhlak*” mulai dari mengutamakan kejujuran, disiplin serta bertanggung jawab. Prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang menjadi dasar adalah sifat-sifat Rasulullah SAW yang terdiri dari :

¹⁸ Fatwa Lajnah Daima, yang ditanda-tangan Syaikh Ibnu Baz, Fatwa no.6161.

¹⁹Adanan Murroh Natusion, *Batasan mengambil keuntungan menurut hukum Islam*, Jurnal El—Qanuny,(Padang:IAIN Padangsidimpuan), Vol 4 no. 1, 2018, t.d h. .98.

a) *Shiddiq*

Shiddiq yang artinya benar. Dalam konteks menjalankan bisnis islam tidak hanya benar dalam perkataan/ucapan namun juga dituntut benar dalam perbuatan. Allah SWT befirman :

إِنَّهُوَ الْأَوْحَىٰ يُوحَىٰ

Artinya :”Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadannya)” (Qs. An-Najm:4)

b) *Amanah*

Amanah yang artinya dipercaya. Menjalankan bisnis sangat dibutuhkan kepercayaan antar pembisnis dan kosumen, untuk menumbuhkan kepercayaan seseorang kepada pelaku bisnis, pembisnis harus bertanggung jawab, memenuhi sesuatu sesuai dengan ketentuan dan kesepakatan antara pembisnis dan konsumen tidak mengecewakan/merugikan salah satu pihak. Allah SWT berfirman:

أَبْلَغُكُمْ رَسُولَ رَبِّ وَأَنَا لَكُمْ نَاصِحٌ أَمِينٌ

Artinya :” Aku menyampaikan amanat-amanat Tuhanku kepadamu dan aku hanyalah pemberi nasihat yang terpercaya padamu” (Qs.Al-A’raaf:68)

c) *Tabligh*

Tabligh artinya menyampaikan, menjalankan bisnis Islam harus sesuai dengan kondisi barang yang akan dijual tidak menutup-nutupi kualitas barang tersebut, kemudian sampaikan

dengan bahasa yang mudah dipahami oleh semua orang. Allah SWT berfirman:

لِيَعْلَمَ أَنْ قَدْ أَبْلَغُوا رَسُولَاتِ رَبِّهِمْ وَأَحَاطَ بِمَا لَدَيْهِمْ
وَأَخْصَى كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا

Artinya: “Supaya dia mengetahui , bahwa sesungguhnya rasul-rasul itu telah menyampaikan risalah-risalah Tuhannya, sedang (sebenarnya) ilmu-Nya meliputiapa yang ada pada mereka, dan dia menghitung segala sesuatu satu persatu” (Qs.Al-Jin:28).

d) *Fathonah*

Fathonah artinya cerdik/cerdas. Dalam menjalankan bisnis Islam juga harus cerdas, cerdas dalam berkomunikasi bersama konsumen, cerdas mengatur strategi *marketing*, cerdas mempromosikan barang, cerdas dalam membaca situasi dalam menjalankan bisnis.

Seseorang pembisnis hendaknya memiliki komitmen serta menjaga etika dalam bisnis, kemudian konsisten kepada sifat-sifat Rasulullah SAW dalam menjalankan bisnis Islam tersebut.²⁰

²⁰ Iwan Aprinato Dkk, *Etika & Konsep Manajemen Bisnis*,(Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h.12.

2. Prinsip Etika Bisnis Secara Umum

Didalam etika bisnis Islam terdapat prinsip-prinsip dalam berbisnis, prinsip dasar etika bisnis yang mencakup :

a) Prinsip kejujuran

Prinsip kejujuran dalam etika bisnis merupakan nilai yang paling mendasar dan mendukung keberhasilan kinerja dalam perusahaan. Kegiatan bisnis akan berhasil jika dikelola dengan prinsip. Baik yang terkait dengan kegiatan ini. Menerapkan prinsip kejujuran dalam kegiatan bisnis dapat memberikan dampak positif bagi penjual. Pelaku jujur akan meningkatkan kepercayaan pembeli terhadap penjual.

b) Prinsip ketepatan

Prinsip ketepatan mengirim produk yang sesuai dengan pesanan, mengirim produk tepat waktu, mengemas barang sesuai dengan kemauan pembeli.

c) Prinsip loyalitas

Prinsip Loyalitas adalah salah satu hal yang penting dalam menjalankan bisnis. Loyalitas dalam perusahaan biasanya dapat dilihat dari kerja keras dan keseriusan dalam menjalankan bisnis sesuai dengan visi dan misi. Dengan menerapkan prinsip ini, berarti boleh mencampurkan urusan pekerjaan dengan urusan pribadi.

d) Prinsip kedisiplinan

Prinsip kedisiplinan merupakan suatu sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, kesetiaan,

keteraturan, dan ketertiban pada peraturan perusahaan atau organisasi dalam norma-norma sosial yang berlaku.²¹

f. Fungsi Etika Bisnis Islam

Fungsi bisnis pada intinya mempersiapkan segala produk yang dibutuhkan oleh masyarakat serta mendesain sesuatu yang bersifat biasa saja atau bernilai kecil menjadi sesuatu yang luar biasa atau bernilai besar. Dalam konteks berbisnis secara Islami haruslah mengedepankan etika bisnis Islam “*akhlak*” karena akhlak sebagai modal utama, sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْآخِلَاقِ

Artinya : “*Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kesalehan Akhlak*” (HR. Al-baihaqi).

Rasulullah SAW adalah sosok atau figur yang diteladani, artinya dalam konteks menjalankan bisnis Islam mengacu kepada beliau “Nabi Muhammad SAW” agar dalam berbisnis mendapatkan keberkahan insyaallah selamat dunia akhirat²². Terdapat fungsi khusus yang diemban oleh etika bisnis Islam diantaranya adalah :

- a) Etika bisnis berupaya mencari cara untuk menyalurkan dan menyalurkan berbagai kepentingan dalam dunia bisnis.
- b) Etika bisnis mempunyai peran untuk senantiasa melakukan perubahan kesadaran bagi masyarakat tentang bisnis, terutama bisnis Islam, dan cara biasanya dengan memberikan suatu pemahaman serta cara pandang baru tentang pentingnya dengan menggunakan landasan nilai-nilai moralitas dan spritualisme, yang kemudian terangkum didalam etika bisnis Islam.

²¹ Kristianto Dwi Estijayandono Dkk, *Etika Bisnis Jual Beli Online Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, (Makassar: UIN Alauddin), Vol 3 No. 1, 2019, t.d. h.58.

²² Iwan Aprinato Dkk, *Etika & Konsep Manajemen Bisnis*,(Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h.7.

- c) Etika bisnis terutama etika bisnis Islam juga bisa berperan memberikan satu solusi terhadap berbagai persoalan bisnis moderen ini yang kian jauh dari nilai-nilai etika. Dalam arti bahwa bisnis yang beretika harus benar-benar merujuk pada sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.²³

Fungsi etika bisnis Islam merupakan penerpan aturan-aturan dalam menjalankan bisnis agar tidak keluar dari norma-norma atau ajaran Islam. Agama Islam mengatur segala aspek, termasuk dalam berbisnis.

2. Jual Beli

a. Pengertian jual beli

Dalam kitab *Kifayatul Akhyar* karangan Imam Taqiyuddin Abu Bakar bin muhammad al-Husaini diterangkan lafaz *Bai'*, menurut lughat artinya: memberikan sesuatu imbalan dengan sesuatu yang lain, *Bai'* menurut syara' jual beli artinya: membalas suatu harta benda seimbang dengan benda yang lain, yang keduanya boleh dikendalikan dengan *ijab kabul* menurut cara yang dihalalkan oleh *syara'*²⁴. Menurut kitab *Fathul mu'in* karangan Syekh Zainuddin bin Abdul aziz dijelaskan: menurut bahasannya, jual beli adalah menukarkan sesuatu dengan sesuatu yang lain. Sedangkan menurut *syara'* ialah menukarkan harta dengan harta pada wajah tertentu.²⁵

Sedangkan dalam kitab *Fiqih sunnah* buah karya Sayyid Sabiq Muhammad at-Tihami diterangkan, jual beli menurut

²³ Johan Arifin, *Etika Bisnis Islam*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), h.76.

²⁴ Taqiyuddin Abu Bakar bin Muhammad, *kifayatul Akhyar fi halli Ghayatil Ikhtisar*, alih bahasa Syarifudin Anwar Dan Misbah Mustopa, (Surabaya: CV Bina Iman, 1995), h.534.

²⁵ Zainuddin Bin Abdul aziz, *Fathul Mu'in*, alih bahasa Aliy As'ad (Kudus: Menara Kudus, 1979) h.158.

pengertian bahasanya adalah saling menukar. Dan kata *al-Bai'* (jual) dan *asy-syiraa'* (beli) biasanya digunakan dalam pengertian yang sama. Dua kata ini mempunyai makna dua satu sama lain bertolak belakang. Menurut pengertian syariat, jual beli adalah pertukaran harta atas dasar saling rela, atau memindahkan milik dengan ganti yang dibenarkan. Dan dari berbagai pengertian jual beli diatas, terdapat beberapa kesamaan pengertian jual beli antara lain:

1. Jual beli dilakukan oleh dua orang (dua pihak) yang saling melakukan tukar menukar.
2. Tukar menukar tersebut atas suatu harta (barang) atau sesuatu yang dihukumi sebagai harta yang seimbang nilainya.
3. Adanya perpindahan kepemilikan antara pihak yang melakukan transaksi tukar menukar.
4. Dilakukan dengan cara tertentu atau wajah tertentu , yang dibenarkan oleh *syara'*²⁶

b. Hukum Jual beli

Jual beli dasarnya adalah akad yang diperbolehkan, hal ini berdasarkan atas dall-dalil yang terdapat didalam *al-qur'an*, *hadist* dan *ijma'* Ulama. Diantara dalil yang memperbolehkan praktik akad jual beli salah satunya di dalam surat Al-Baqarah (2) 275 :

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: “Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”

Ayat tersebut menjelaskan tentang dasar kesalahan (kebolehan) hukum jual beli dan keharaman (menolak) riba. Allah SWT adalah Dzat yang maham mengetahui atas hakkat persoalan

²⁶ Siswadi, *Jual Beli Dalam Perspektif Islam*. Jurnal Ummul Qura,(Lamogan, Sekolah tinggi Agama Islam Raden Qosim), Vol III, No.2, 2013, t.d. h, 61.

kehidupan. Maka, jika dalam suatu perkara terdapat kemaslahatan, maka akan diperintahkan untuk dilaksanakan. Sebaliknya jika menyebabkan kemudharatan, maka Allah SWT akan melarangnya.

Para ulama sepakat atas kebolehan akad jual beli, *ijma'* ini memberikan hikmah bahwa kebutuhan manusia saling berhubungan dengan sesuatu yang ada dalam kepemilikan orang lain, dan kepemilikan tersebut tidak akan diberikan begitu saja tanpa adanya kompensasi yang harus diberikan. Maka, dengan disyariatkannya jual beli mewujudkan pemenuhan manusia tidak akan bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Dan berdasarkan dalil-dalil tersebut, maka jelas sekali bahwa pada dasarnya praktik/akad jual beli mendapatkan pengakuan syara' sah untuk dilaksanakan dalam kehidupan manusia.²⁷

c. Rukun dan Syarat Jual Beli

Menurut Imam Nawawi dalam syarah al-Muhadzab rukun jual beli meliputi tiga hal, yaitu: harus adanya *akid* (orang yang melakukan akad), *ma'qud alaihi* (barang yang diakadkan) dan *shighat*, yang terdiri atas *ijab* (penawaran) *qobul* (penerimaan).

1. *Akid* adalah pihak-pihak yang melakukan transaksi jual beli, yang terdiri dari penjual dan pembeli. Baik itu merupakan pemilik asli, maupun orang lain yang menjadi wali/wakil dari sang pemilik asli. Sehingga ia memiliki hak dan otoritas untuk mentransaksikannya.
2. *ma'qud alaihi* (obyek akad) harus jelas bentuk, kadar dan sifat-sifatnya dan diketahui dengan jelas oleh penjual dan pembeli. Jadi jual beli barang yang samar, yang tidak dilihat oleh penjual dan pembeli atau salah satu dari keduanya, maka dianggap tidak sah. Imam Syafi'i telah mengatakan, tidak sah jual beli tersebut

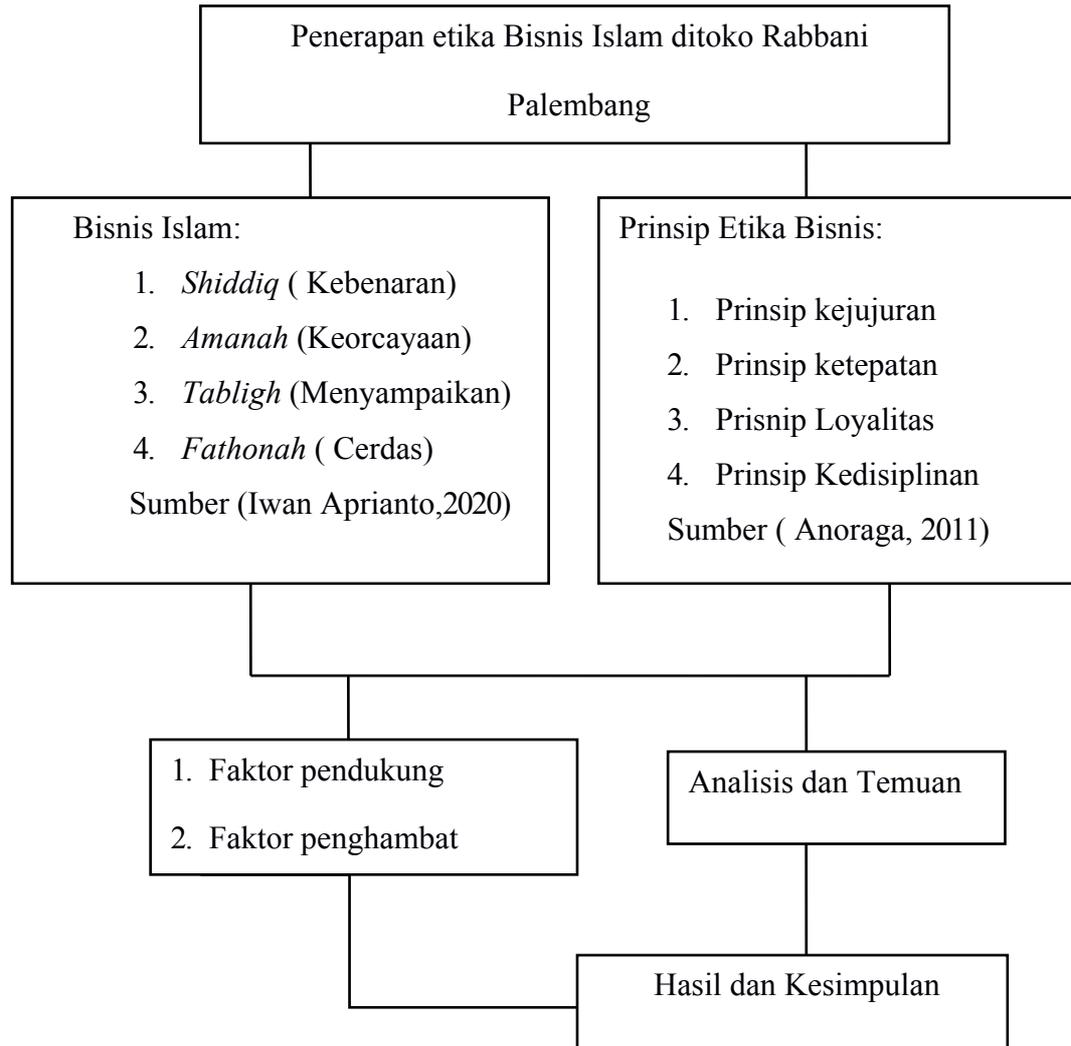
²⁷ *Ibid*, h..62

karena ada unsur penipuan. Para Imam tiga adan golongan utama madzhab kita juga mengatakan hal serupa yang artinya: “*Dari Abu Hurairah, ia berkata, “Nabi telah melarang memeperjual belikan barang yang mengandung tipu daya.”* (HR.Muslim)

3. *shighat* (ijab dan qobul) *ijab* adalah perkataan dari penjual, seperti “aku jual barang ini kepadamu dengan harga sekian”. Dan *qobul* adalah ucapan dari pemebeli, seperti “aku beli barang ini darimu dengan harga sekian”. Dimana keduanya terdapat persesuaian maksudnya meskipun lafaz seperti penjual berkata “aku milikkan barang ini”, lalu pembeli berkata “aku beli” dan sebaliknya. Selain itu tidak terpisah lama lama antara *ijab* dan *qobulnya*. Sebab terpisah lama tersebut membuat boleh keluarnya (batalnya) *qobul* tersebut.²⁸

²⁸ *Ibid*, h.62

C. Kerangka Berpikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, untuk lebih memahami secara mendalam tentang etika bisnis Islam yang diterapkan Rabbani Palembang.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di dalam peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.²⁹ Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang, yaitu peneliti itu sendiri, untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi jelas dan bermakna.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 15

B. Pendekatan Penelitian

Menurut Bordan dan Biklen Pendekatan penelitian kualitatif yakni: etnografis, kerja lapangan, data lunak, naturalistik, etnometologis, deskriptif dan observasi terlibat.³⁰ Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif, pendekatan yang dilakukan dengan menggambarkan suatu objek atau subjek yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan seseorang dan perilaku yang diperhatikan. Proses penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data diperoleh. Berdasarkan sumbernya data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

1. Data Primer

Data primer dalam proses penelitian didefinisikan sebagai sekumpulan informasi yang diperoleh peneliti langsung dari lokasi penelitian melalui sumber pertama (responden, atau informan, melalui wawancara) atau melalui hasil pengamatan yang dilakukan sendiri oleh peneliti.³¹ Data primer merupakan data utama yang digunakan peneliti untuk memperoleh jawaban atas masalah penelitian yang sedang dikaji. Dalam penelitian ini toko busana muslim Rabbani cabang Palembang menjadi sumber informasi untuk menghasilkan informasi yang

³⁰ Wawan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra,2018), h. 18.

³¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.65.

diinginkan, maka penulis akan melakukan wawancara secara langsung kepada yang berkaitan.

2. Data Sekunder

Data sekunder dimaknai sebagai data yang tidak diperoleh dari sumber pertama, dalam hal ini peneliti bukan orang yang pertama mengumpulkan data. Dan memanfaatkan data yang telah dikumpulkan pihak lain.³² Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal atau majalah (media massa), serta dari lembaga tertentu. Data sekunder merupakan data penunjang yang keberadaannya hanya digunakan untuk memperkuat, melengkapi, atau mendukung data primer. Maka penulis akan melakukan pengumpulan data untuk melengkapi data yang diperlukan, dan mencari informasi yang akurat dari sumber yang terpercaya.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang berlokasi Jl. Basuki Rahmat No.48/J Kemuning, Ario Kemuning kota Palembang, Sumatera Selatan 30151.

³²*Ibid*, h, 66.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini.³³ yaitu:

1. Wawancara atau *Interview*

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung atau tatap muka kepada seseorang (responden). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Dengan penelitian ini penulis akan melakukan wawancara secara tatap muka kepada orang yang bersangkutan. Dan saat melakukan wawancara peneliti menggunakan alat bantu seperti alat rekam berupa handphone untuk membantu pelaksanaan wawancara. Adapun jumlah informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Informan kunci, seseorang yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam peneliti yaitu manager toko busana muslim Rabbani cabang Palembang.
- b. Informan Utama, adalah mereka yang terlibat langsung dalam perusahaan yang diteliti, sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti, seperti karyawan toko busana muslim Rabbani cabang Palembang.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h..94

- c. Informan Tambahan, adalah mereka yang dapat memberikan informasi tambahan kepada peneliti, seperti konsumen yang sering belanja di toko busana muslim Rabbani cabang Palembang.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan pelaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Peneliti akan mengobservasi secara langsung bagaimana toko busana muslim Rabbani menerapkan etika bisnis Islam dalam perusahaan. Metode ini dilakukan untuk melihat Implementasi dan faktor penghambat penerapan etika bisnis Islam pada karyawan toko busana muslim Rabbani cabang Palembang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah belalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumentasi merupakan perlengkapan dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁴ Dalam penelitian ini penulis akan

³⁴Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 240

membuat dokumentasi seperti gambar saat melakukan wawancara ditoko Rabbani Cabang Palembang.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁵ Adapun komponen dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 334.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah ditemukan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap

sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Rabbani Cabang Palembang

1. Sejarah Berdiri Rabbani

Rabbani merupakan perusahaan yang mulai berdiri pada tahun 1994, yang memiliki kios berukuran 2X3 meter di jalan Teuku Umar Bandung dan pemiliknya adalah Amry Gunawan dan Nia kurnia. Sebelum menjadi perusahaan terkenal Rabbani dulunya industri Rumahan, tetapi sekarang Rabbani sudah memiliki popularitas di kalangan masyarakat dan memiliki cabang diberbagai kota. Yang awalnya hanya memproduksi kerudung saja tetapi sekarang banyak produk lain seperti gamis, baju koko, , perlengkapan sholat, kaos kaki, baju anak-anak dan lain-lain.³⁶

Rabbani memiliki arti istimewa bagi H.Amry Gunawan dan Hj.Nia kurnia, karena dengan adanya Rabbani dapat memberikan sumber penghasilan dan nafkah bagi kehidupan keluarganya. Rabbani sangat diharapkan untuk memberi kontribusi yang besar dalam syiar dan dakwah Islam bagi para muslimah agar bisa memenuhi kewajibannya untuk menggunakan kerudung dan menutup aurat bagi wanita. Rabbani bertujuan mengubah paradigma masyarakat yang memandang wanita yang menggunakan busana muslim itu kuno dan kampungan.

³⁶ Rendi Guntara, Kepala toko Rabbani, *Wawancara*, Palembang: 29 April 2021.

Dengan adanya pandangan masyarakat seperti itu Rabbani ingin menunjukkan bahwa wanita yang menggunakan busana muslim itu modern, sopan, anggun dan moderen serta bisa tampil gaya dan *trendy* tanpa harus keluar dari syariat Islam. Rabbani melewati tantangan yang besar untuk mewujudkan mimpianya, karena saat itu wanita muslimah masih banyak yang belum menggunakan busana muslimah dan yang memakai kerudung juga jarang. Walaupun memiliki tantangan yang besar hal itu dijadikan Rabbani sebagai hambatan dan dijadikan tantangan dalam membangun perusahaan supaya bisa berkembang dan maju seperti sekarang ini. Nama perusahaan Rabbani teinspirasi dari Al-qur'an yaitu didalam surat Al-imron ayat 79, yang artinya adalah para pengabd Allah yang bersedia mengajarkan dan diajarkan kitab Allah.

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ

يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّانِيِّنَ

بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ

Artinya: ”Tidak wajar bagi manusia yang Allah berikan kepadanya Al-kitab, hikmah dan kenabian, lalu ia berkata kepada manusia:”hendaklah kamu menjadi penyembah-penyembahku buka penyembah Allah” Akan tetapi (ia berkata) “Hendaklah kamu menjadi orang-orang Rabbani karena kamu selalu mengajarkan Al-kitab dan disebabkan kamu mempelajarinya.”

Pada saat itu Rabbani memiliki potensi yang besar untuk bisa menjadi perusahaan yang berkembang dan maju, karena belum banyak pengusaha menjual busana muslim sehingga Rabbani belum ada pesaing pada saat itu. Rabbani hanya memiliki satu karyawan untuk melayani konsumen. Setelah satu tahun kemudian Rabbani pindah ke Jl. Dipati ukur dengan kondisi outlet yang masih sama seperti outlet yang pertama, begitu pula dengan perkembangannya yang masih sama belum menunjukkan perubahan apapun. Tetapi keadaan itu tidak membuat H. Amry Gunakan dan Hj. Nia Kurnia patah semangat, bahkan keadaan itu menjadi motivasi supaya lebih semangat lagi untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang bagus dan desain terbaik pada masa itu. Seiring dengan berjalannya waktu, tahun terus berganti rancangan semakin inovatif dan model yang berbeda dari yang lain, Rabbani akhirnya mengalami perkembangan yang pesat dari sebelumnya.³⁷

Produk Rabbani mulai diminati masyarakat dan memiliki pelanggan semakin banyak, Sehingga outlet yang ada di Jl. Dipati ukur tidak bisa menampung konsumen yang datang berbelanja. Dan pada tahun 2001 Rabbani pindah ke outlet yang lebih luas yang terletak di Jl. Hasanudin No.26 Bandung. Pada pertengahan tahun 2007, Rabbani pindah lagi lokasi ke Jl. Dipati ukur No.44 Bandung tempat yang sudah direnovasi. Kemudian membuat

³⁷ www.Rabbani.co.id di Akses pada Tanggal 30 April 2021

perkembangan strategi pemasaran dan mulai beradaptasi dengan perubahan zaman. Rabbani merupakan perusahaan garment yang bergerak dalam bidang ritel busana muslim dengan tagline Professor kerudung Indonesia. Rabbani merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang mengeluarkan produk andalan berupa kerudung instan dan produk lainnya. Untuk melakukan pemasarannya saat ini Rabbani memiliki 141 reSHARE (retail outlet syariah) atau cabang per Mei 2012 terbesar diseluruh Indonesia dan luar negeri dengan kantor pusat Rabbani masih tetap berada di Jl. Dipatu ukur No.44 Bandung.

Sejarah singkat Rabbani cabang Palembang, berdasarkan hasil wawancara penulis kepada *store manager* yang menjelaskan bahwa Toko Rabbani cabang Palembang berdiri sejak tahun 2000 tepatnya di Jl. Basuki Rahmat No. 48 Ario Kemuning-Palembang dan masih tetap berjalan sampai sekarang.³⁸

2. Letak Geografis

Toko Rabbani berada di Jl. Basuki Rahmat No.48/J Kemuning, Ario kemuning kota Palembang. Letak toko Rabbani sangat strategis berada di tengah kota dan dipinggir jalan raya sehingga sangat mudah untuk para konsumen datang Berbelanja secara langsung ke toko Rabbani. Lingkungan toko Rabbani sangat ramai dan keamanan sudah disiapkan Rabbani untuk

³⁸ Rendi Guntara, Kepala toko Rabbani, *Wawancara*, Palembang: 29 April 2021.

memberikan kenyamanan konsumen yang membawa kendaraan saat belanja ke toko Rabbani.

3. Nilai Inti Perusahaan Rabbani

Didalam Toko Rabbani terdapat nilai inti perusahaan, yaitu:³⁹

- a. Selalu Bersyukur
 - 1) Totalitas Dalam Bekerja
 - 2) Berfikir Positif
 - 3) Mencintai Pekerjaan
 - 4) Memberikan Pelayanan Terbaik Bagi *Stake Holder*
 - 5) Bersikap Ihsan Dalam Bekerja
- b. Semangat Pantang menyerah
 - 1) Selalu memiliki jalan keluar dari setiap masalah dalam perusahaan
 - 2) Berani menghadapi masalah dan tidak menghindari masalah
 - 3) Memiliki semangat berkompetensi dalam bekerja
 - 4) Tidak ada pekerjaan yang tidak bisa terselesaikan
 - 5) Berpihak pada perusahaan
- c. Perbaikan Berkesinambungan
 - 1) Selalu berpikir kreatif dan inovatif
 - 2) Berorientasi *zero defect*
 - 3) Selalu ada terobosan baru
 - 4) Menjalani standar operasional prosedur (SOP) perusahaan sepenuh hati
 - 5) Semua pekerjaan yang dilakukan harus *by design* dan barometer yang jelas
 - 6) Berbicara dengan fakta dan data sesuai ratifikasi perusahaan (pengesahan)

³⁹ www.Rabbani.co.id di Akses pada Tanggal 30 April 2021

- d. Peduli dalam setiap kegiatan
 - 1) Menjaga aset perusahaan
 - 2) Peduli tempat kerja dan lingkungan
 - 3) Selalu berusaha untuk mencegah kerugian perusahaan
 - 4) Sekecil apapun masalah tidak dianggap sepele apalagi diremehkan
- e. Memiliki Tanggung jawab yang tinggi
 - 1) Bertanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas
 - 2) Berani mengambil resiko baik material maupun non material
 - 3) Memberikan kemampuan yang terbaik untuk perusahaan
 - 4) Membela (advokasi) perusahaan dalam kondisi apapun selama tidak bermaksiat kepada Allah Swt.

4. Visi dan Misi Rabbani

- a. Visi Umum (*Global vision*)
 - 1. Visi jangka panjang (*long term vision*)
Berjumpa dengan Allah di surga Firdaus
 - 2. Visi jangka menengah (*Middle vision*)
Membangun peradaban kerudung 2025
 - 3. Visi jangka pendek (*Short vision*)
Be a professional Mujahid⁴⁰

- b. Visi khusus (*Spesific Vision*)

Menjadi perusahaan kerudung terbaik dan terbesar di Dunia tahun 2025. Sedangkan visi khusus Rabbani Cabang Palembang “menuju Palembang berkerudung 2025” yang artinya Rabbani Palembang memiliki tujuan yang mulia yaitu supaya kaum muslimah yang berada di Palembang menunaikan kewajibannya yaitu menutup aurat.⁴¹

- c. Misi Rabbani

Menshibghoh fashion Dunia dengan Syariah

⁴⁰ www.Rabbani.co.id di Akses pada Tanggal 30 April 2021

⁴¹ Rendi Guntara, Kepala toko Rabbani, *Wawancara*, Palembang: 29 April 2021.

B. Hasil Penelitian

1. Nama Narasumber : Rendi Guntara

Jabatan : Kepala Toko (*Store Manager*)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Kejujuran:</p> <p>a. Menurut anda, apakah karyawan toko Rabbani sudah menerapkan kejujuran dalam bekerja?</p> <p>b. Apakah sebagai <i>store manager</i>, anda telah memberikan peraturan tentang kejujuran?</p> <p>c. Adakah karyawan yang tidak jujur selama bekerja diRabbani?</p> <p>d. Jika ada karyawan yang melakukan kecurangan, sanksi apa yang diberikan perusahaan untuk karyawan tersebut?</p>	<p>a. “InshaAllah karyawan Rabbani Amanah, karena pada saat penerimaan karyawan tidak sembarangan bisa bekerja diRabbani. Toko Rabbani tidak menanyakan soal pengalaman berkerja sebelumnya, melainkan tentang Agama yang mereka tahu, misalnya tentang sholat, tentang ayat jika mereka tahu tentang Agama Rabbani berharap mereka menerapkan kejujuran dalam bekerja.”</p> <p>b. “Pengaturan kejujuran bukan hanya diRabbani saja mungkin setiap perusahaan wajib adanya pengaturan tentang kejujuran, apalagi perusahaan yang bernuasa Islami.”</p> <p>c.”Alhamdulillah tidak ada, jika karyawan yang risien itu karena menikah, bekerja diRabbani enak, jika toko</p>

		<p>Rabbani membuka lowongan pekerjaan yang datang untuk melamar pekerjaan sangat banyak. Karena disini yang diutamakan adalah Agama.”</p> <p>d.”Sanksi yang diberikan kepada karyawan tergantung dengan tingkat kesalahan karyawan, karena di toko Rabbani ada surat peringatan 1 2 dan 3 untuk karyawan Rabbani yang melakukan kecurangan kepada perusahaan”.</p>
2.	<p>Ketepatan:</p> <p>a. Bagaimana menurut anda jika ada karyawan yang salah dalam melakukan pengiriman produk kepada konsumen?</p>	<p>a.”Untuk dunia Bisnis, kita tidak ada yang sempurna, dan produkpun tidak ada yang sempurna yang ada produk yang pas. jika ada konsumen yang tidak terima dengan produk yang dikirim karena kesalahan dalam packing maka produk akan dikirim kembali keperusahaan dan akan diganti dengan pesanan sesuai yang diinggikan.”</p>

	<p>b. Bagaimana penerapan sanksi untuk karyawan yang sering salah dalam pengiriman produk?</p> <p>c. Bagaimana tanggung jawab karyawan jika melakukan kesalahan?</p>	<p>b.”Karena ini termasuk kesalahan pribadi, sebagai kepala toko akan memberi teguran supaya lebih teliti dalam melakukan pengiriman produk kepada kosnumen.”</p> <p>c.”Seperti salah dalam pengiriman produk kepada konsumen, maka karyawan perlunya mintak maaf atas kelalaian tersebut, dan untuk biaya pengembalian produk ditanggung oleh perusahaan dan diberi waktu selamat 24jam untuk pengembalian produk.”</p>
3.	<p>Loyalitas:</p> <p>a. Menurut anda apakah karyawan ditoko Rabbani sudah memiliki sikap loyalitas kepada perusahaan?</p>	<p>a.”Sejauh ini inshaAllah karyawan Rabbani memiliki sikap loyalitas kepada perusahaan dilihat dari tanggung jawab mereka dan cara mereka bekerja yang mentaati peraturan yang ada ditoko Rabbani.”</p>

	<p>b. Apakah karyawan menerima dengan baik kritikan yang diberikan <i>store manager</i> ataupun karyawan lain?</p> <p>c. Pernahkah karyawan toko Rabbani melakukan hal yang merugikan perusahaan?</p>	<p>b. "Karyawan harus bisa menerima kritikan dari saya sebagai <i>store manager</i> ataupun karyawan lain untuk kedepannya lebih baik. Alhamdulillah karyawan Rabbani bisa menerapkan hal tersebut."</p> <p>c. "Selama ini tidak ada karyawan yang benar-benar merugikan perusahaan."</p>
4.	<p>Kedisiplinan</p> <p>a. Apakah pembayaran gaji karyawan dilakukan tepat waktu?</p> <p>b. Apakah karyawan toko Rabbani menerapkan kedisiplinan, seperti datang tepat waktu, dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan?</p> <p>c. Sistem absensi seperti apa yang digunakan ditoko Rabbani Palembang?</p>	<p>a. "Kalau hak karyawan itu wajib dan akan dibayar setiap awal bulan."</p> <p>b. "Iya karyawan toko Rabbani harus datang tepat waktu dari jam 08:00 pagi sampai 09:00 dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh perusahaan misalnya senam pagi, pengajian rutin karyawan dan yang lainnya."</p> <p>c. untuk sekarang belum membuat sistem absensi, tetapi insya Allah kedepannya akan ada sistem absensi online."</p>

	d. Bagaimana menurut anda, tentang perlunya pemberian sanksi terhadap pelanggaran disiplin?	d.”Untuk pelanggaran harus, dan tetap tergantung dengan pelanggaran yang dilakukan jika berat akan langsung diberi surat peringatan 3.” ⁴²
--	---	---

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan *store manager*, penulis dapat menyimpulkan bahwa “Kejujuran adalah sebuah peraturan yang harus ada dan diterapkan oleh sebuah perusahaan, Rabbani merupakan perusahaan yang bernuansa Islami yang mengedepankan Agama didalam bekerja, sehingga karyawan yang berkerja dirabbani tidak sembarangan, karyawan yang bekerja harus paham tentang Agama terutama sholat. Sehingga jarang sekali karyawan yang melakukan kecurangan dalam bekerja, jika ada karyawan yang curang akan diberi peringatan oleh pihak perusahaan sesuai dengan kesalahan yang dilakukan karyawan. Didalam dunia bisnis tidak ada yang sempurna, sehingga terjadi kesalahan yang masih dilakukan karyawan karena kurang teliti dalam bekerja, seperti salah mengirim warna dan ukuran produk, tetapi hal ini menjadi tanggung jawab perusahaan dan diberikan waktu untuk proses pengembalian produk dan dikirim kembali sesuai pesanan konsumen, hanya saja waktu yang ditetapkan hanya 24jam. Karyawan Rabbani memiliki loyalitas kepada perusahaan dengan

⁴² Rendi Guntara, Kepala toko Rabbani, *Wawancara*, Palembang: 29 April 2021.

menaati peraturan yang ada didalam perusahaan dan menjaga hubungan baik kepada atasan, karyawan maupun konsumen Rabbani. *store manager* menerapkan kedisiplinan dilihat dari pembayaran gaji karyawan tepat waktu setiap bulannya, karyawan bekerja sesuai jam yang ditentukan oleh perusahaan dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan.

2. Nama Narasumber : Siti Aisyah
Sebagai : Karyawan Rabbani

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kejujuran: Menurut anda apakah <i>store manager</i> sudah memberikan contoh yang baik kepada karyawan? Jika iya, bagaimana cara <i>store manager</i> memberikan contoh kepada karyawan?	“ Iya sudah memberikan contoh yang baik, apa lagi soal agama terutama sholat dan tentang kedisiplinan. Caranya memberikan edukasi dan mencontohkan dengan perbuatan yang <i>store manager</i> lakukan. Sehingga dapat dicontoh oleh karyawan lain.”
2.	Ketepatan: a. Hal apa yang menyebabkan masih terjadinya kesalahan dalam mengirim produk kekonsumen, seperti salah mengirim warna dan ukuran?	a.”Mungkin karena pesanan yang banyak sehingga keliru dalam melakukan pengiriman produk, dan jika ada konsumen yang protes dengan baju salah dengan ukuran dan warna yang tidak pas. mungkin karena belanja online sehingga warna tidak bisa

	<p>b. Jika terjadi kesalahan mengirim produk keluar kota, siapakah yang bertanggung jawab dengan biaya pengiriman produk tersebut?</p>	<p>dihat secara langsung, cahaya yang berbeda di kamera dan tidak mencoba produk secara langsung jadi ukuran berbeda-beda.</p> <p>b.”Untuk biaya pengiriman ditanggung oleh perusahaan dan ada batas waktu untuk melakukan pengembalian produk itu selama 24 jam untuk konfirmasi”</p>
3	<p>Loyalitas:</p> <p>a. Menurut anda, bagaimana sikap loyalitas yang baik kepada perusahaan?</p> <p>b. Bagaimana cara anda menjaga sikap loyalitas kepada perusahaan?</p> <p>c. Apakah anda tetap bekerja ditoko Rabbani jika mendapatkan tawaran berkerja ditempat lain yang gajinya lebih tinggi?</p>	<p>a.”Menurut saya yang bisa menjaga hubungna baik dengan atasan, atau karyawan lain maupun konsumen, memuji hasil kerja karyawan yang lain dan berani mengungkapkan pendapat saat ada musyawarah atau rapat karyawan.”</p> <p>b.”menjaga hubungan baik dengan atasan, rekan kerja dan konsumen, dan saling menghargai keputusan.”</p> <p>c.”Insha Allah iya, karena saya senang bekerja ditoko Rabbani, banyak pelajaran yang saya dapat terutama ilmu Agama, soal gaji insha Allah saya sudah memenuhi kebutuhan saya.”</p>

4.	<p>Kedisiplinan:</p> <p>a. Apakah Store manager selalu disiplin dalam membayar gaji?</p> <p>b. Menurut anda apakah store manager memberikan contoh yang baik tentang kedisiplinan?</p> <p>c. Bagaimana menurut anda dengan peraturan tentang kedisiplinan ditoko Rabbani cabang Palembang?</p>	<p>a."Iya,Kami menerima gaji setiap awal bulan."</p> <p>b."Menurut saya iya, karena beliau selalu datang tepat waktu, dan memberikan contoh kepada kami."</p> <p>c."Peraturan yang ada bagus dan sama sekali tidak memberatkan karyawan".⁴³</p>
----	--	--

Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan Rabbani Cabang Palembang, penulis menyimpulkan bahwa " *Store manager* yang memberikan contoh yang baik kepada karyawan melalui edukasi dan perbuatan dilakukan sehari-hari terutama tentang ibadah yang memberikan efek positif dan dicontohi oleh karyawan. Adapaun kesalahan yang dilakukan beberapa karyawan karena kurang teliti dalam bekerja yaitu salah mengirim produk kepada konsumen yang belanja secara *online*, seperti salah mengirim warna dan ukuran produk yang dipesan kosnumen, sehingga ada konsumen yang protes perusahaan. Hal ini adalah salah satu kelemahan belanja secara *online*, Tetapi perusahaan Rabbani bertanggung jawab dengan melakukan pengirim produk

⁴³ Siti Aisyah, Karyawan Rabbani, *Wawancara*, Palembang: 29 April 2021.

kembali dengan sesuai pesanan konsumen. Rabbani memiliki Karyawan yang loyalitas kepada perusahaan dengan berani mengungkapkan pendapat kepada perusahaan dan kedisiplinan yang dicontohkan oleh *store manager* memberikan dampak yang baik untuk karyawan Rabbani.

3. Nama Narasumber : Rahayu
Sebagai : Konsumen Rabbani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Kejujuran</p> <p>a. Menurut anda, apakah karyawan yang bekerja ditoko Rabbani sudah bersikap jujur kepada konsumen?</p> <p>b. Jika anda sedang belanja ditoko Rabbani, Apakah karyawan menjelaskan kelebihan dan kekurangan Produk?</p>	<p>a. "Selama saya belanja ditoko Rabbani iya, menurut saya mereka sudah jujur terutama masalah uang kembalian untuk konsumen."</p> <p>b. "Karyawan yang saya temui, selalu menjelaskan kelebihan dan kekurangan produk yang saya tanyakan, dan memberi saya masukan dalam memilih produk seperti ketika saya menanyakan warna yang cocok untuk saya."</p>
2.	<p>Ketepatan:</p> <p>a. Menurut anda, bagaimana pelayanan ditoko busana muslim Rabbani baik secara langsung maupun online?</p>	<p>a. "secara langsung toko Rabbani sangat <i>wellcome</i> sama konsumennya, selalu memberikan senyum, sapa salam dan secara <i>online</i> saya pernah belanja mereka juga membalas pesan saya dengan</p>

	<p>b.Pernakah anda menerima produk yang salah saat belanja ditoko Rabbani? Jka iya, bagaimana respon karyawan saat diberitau bahwa produk yang diterima salah.</p>	<p>ramah, dan memberikan pelayanan yang baik.”</p> <p>b.” Pernah terjadi tetapi jarang, ketika saya memberikan informasi produk yang dikirim salah mereka merespon dengan baik dan akan mengantikan dengan produk yang baru.”</p>
3.	<p>Loyalitas: Menurut anda, Apakah karyawan toko Rabbani menjaga hubungan baik kepada konsumen maupun masyrakat sektar terutama dikota Palembang?</p>	<p>Iya mereka menjaga hubungan baik kepada konsumen,dengan cara mereka yang sopan terhadap kami sebagai konsumen. Toko rabbani juga sering memberikan hadiah untuk konsumen.”⁴⁴</p>

Berdasarkan hasil wawancara kepada konsumen Rabbani cabang Palembang, penulis menyimpulkan bahwa “Karyawan toko Rabbani bersikap baik kepada konsumen dengan memberikan pelayanan yang baik seperti senyum, sapa dan salam, karyawan juga jujur terhadap konsumen dan selalu menjelaskan kelebihan dan kekurangan produk yang dijual, karyawan yang membalas pesan dengan ramah dan memberika solusi untuk konsumen dalam memilih produk. Karyawan Rabbani juga menjaga hubungan baik kepada setiap konsumen dan selalu memberikan hadiah untuk

⁴⁴ Rahayu, Konsumen Rabbani, *Wawancara*, Palembang: 30 April 2021.

pelanggan yang sering datang ketoko. Dan jika terjadi kesalahan dalam pengiriman produk karyawan Rabbani tetap bersikap sopan dan akan mengantikan produk yang salah kepada konsumen.”

C. Pembahasan

Dari hasil wawancara ketiga narasumber, Penerepan etika bisnis Islam ditoko Rabbani, selalu memperhatikan kejujuran dalam melakukan bisnis untuk mendapatkan kepercayaan konsumen, menerapkan loyalitas kepada atasan dan karyawan yang lain, disiplin dalam bekerja dan bertanggung jawab, baik dunia maupun akhirat.

Menurut hasil wawancara peneliti Rabbani memiliki faktor pendukung yang bersumber dari internal yakni pemimpin perusahaan yang sangat mengedepankan agama, akan mewujudkan penerapan etika bisnis Islam yang ada ditoko Rabbani seperti jika terjadi masalah atau kesalahan tidak langsung memberi Surat peringatan tetapi melakukan tabayun terlebih dahulu kepada karyawan dan juga sikap pemimpin yang amanah memberikan pengaruh besar dalam mengarahkan karyawan agar mampu membawa Rabbani agar menuju masa depan yang lebih baik sebagai bentuk usaha yang menerapkan etika bisnis Islam dalam setiap aktifitas bisnisnya. Karena pimpinan menjadi teladan dalam perkataan, sikap, serta nilai-nilai dan perlakuan, sebagaimana hadist tentang kepemimpinan sabda Rosulullah:

أَلَا كُنْتُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

“ Ketahuilah setiap kalian adala pemimpin, dan setiap kulan bertanggung jawab atas apa yang dipimpinya”(HR.Muslim)

Saat ini toko busana muslim Rabbani memiliki faktor penghambat seperti kurangnya pengujung yang datang secara langsung ketoko untuk belanja dan ada beberapa karyawan yang masih bersikap kurang ramah kepada konsumen yang datang ketoko. Adapun faktor penghambat tentang ketepatan dalam memberikan pelayanan kepada konsumen yang membeli produk secara *online*, karena karyawan rabbani yang kurang teliti dalam melakukan pengiriman produk, dan konsumen protes karena warna dan ukuran yang diterima tidak sesuai. Kesalahan warna dan ukuran adalah salah satu kelemahan dalam belanja *online* karena produk dibeli konsumen tidak dicoba secara langsung, dan efek kamera yang membuat warna produk menjadi sedikit berubah dari yang asli. tetapi Rabbani mengatasi hal ini dengan menerapkan tanggung jawab kepada konsumen dengan menukar produk kembali dengan waktu 24, tetapi menurut peneliti waktu yang ditentukan kurang efektif karena hanya satu hari, bagaimana jika konsumen yang belanja diluar kota dan menerima barang lebih dari satu hari, apakah produk yang diterima masih bisa ditukar. apakah konsumen bisa menerima produk yang tidak sesuai dengan pesanan yang diinginkan, toko Rabbani harus mengevaluasi tetntang hal ini jam supaya konsumen tidak merasa kecewa dengan pelayanan toko Rabbani.

Penerepan etika bisnis juga bisa dilihat dari manajemen maupun sumber daya manusia didalam perusahaan Rabbani, Rabbani Yang selalu mengedepankan agama, menyisikan pendapatannya untuk membantu ekonomi umat, membayar infaq, zakat dan sedekah dan ikut berkontribusi membantu saudara-saudara dipalestina setiap tahunnya. Dilihat dari finansial perusahaan Rabbani adalah perusahaan yang maju dan memiliki peluang sangat tinggi untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Dari hasil penelitian, penulis menemukan hasil yang sama dengan peneliti sebelumnya yaitu Evi Susanti “Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Usaha Mebel Di CV.Jati Karya Palembang” memiliki kesamaan masih kurangnya prinsip ketepatan dalam sebuah perusahaan dan Nila Astuti Haraha “Analisis Penerapan Dan Dampak Etika Bisnis Islam Terhadap Kemajuan Bisnis Pada Supermaket De’ Halal Mart Yogyakarta” yang memiliki kesamaan selalu mengedepankan nilai-nilai Islam dalam menjalankan bisnis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dalam bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan etika bisnis Islam ditoko Rabbani secara umum sudah menerapkan etika dalam berbisnis, *Store manager* yang mengedepankan Agama dan selalu memberikan contoh yang baik kepada setiap karyawan. Dari keempat prinsip etika bisnis Islam yaitu kejujuran, loyalitas dan kedisiplinan tidak memiliki masalah, tetapi ketepatan dalam melakukan pengiriman produk kepada konsumen yang masih memiliki kendala karena ketidaktepatan karyawan Rabbani dan pemberian waktu untuk melakukan pengembalian produk kurang efektif jika masih diterapkan didalam toko Rabbani Cabang Palembang.
2. Faktor pendukung dan penghambatan penerapan etika bisnis Islam ditoko Rabbani adalah:
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Memiliki pemimpin yang mengedepankan Agama
 - 2) Pemimpin yang mampu mengarahkan karyawan agar menjadi karyawan yang bersikap jujur dan memiliki tanggung jawab kepada perusahaan.
 - b. Faktor penghambatan

- 1) Kurangnya pengunjung yang datang ketoko untuk belanja, padahal toko Rabbani adalah toko yang sudah bernuansa Islami dan menerapkan etika bisnis Islam dalam menjalankan Bisnis.
- 2) Dari beberapa karyawan yang ada ditoko Rabbani, ada beberapa karyawan yang bersikap kurang Ramah kepada konsumen.
- 3) Ketidaktelitian karyawan dalam melakukan pengiriman produk dan Melakukan transaksi secara *online* karena memiliki kelemahan yaitu produk yang ada digambar tidak sepenuhnya sama dengan yang asli, warna bisa berubah karena cahaya saat pengambilan gambar dan ukuran yang tidak bisa dicoba secara langsung oleh konsumen.

B. Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan terhadap hasil penelitian maka peneliti ada beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Toko Rabbani Palembang

Peneliti berharap Rabbani bisa semakin berkembang untuk kedepannya memberi efek positif untuk perusahaan lain sehingga menjadi inspirasi untuk umat Islam dan selalu memproduksi produk-produk terbaik dengan kualitas yang baik dan *desain* yang tidak ketinggalan zaman dan melakukan evaluasi dalam melakukan pengembalian produk.

2. Karyawan Rabbani Palembang

Peneliti berharap karyawan toko Rabbani selalu memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen, meningkatkan pelayanan dalam melakukan pengiriman produk, dan menjelaskan kepada konsumen bahwa produk yang dibeli secara *online* tidak 100% sama dengan gambar supaya konsumen bisa menerima produk.

3. Masyarakat dan pembeli

Peneliti berharap masyarakat yang berada dikota Palembang, terutama umat Islam bisa selalu berbelanja ditoko Rabbani untuk membantu umat muslim dan memajukan usaha orang Islam. Untuk pembeli *online* jika menerima produk yang salah diharapkan selalu melakukan konfirmasi kepada pihak perusahaan, memberikan masukan kepada karyawan agar hal seperti ini tidak terulang lagi dan bisa menjadi lebih baik.

4. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini di harapkan bisa menjadi bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang terkait tentang penerapan etika bisnis Islam Ditoko Busana Muslim Rabbani Cabang Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul aziz Zainuddin, *Fathul Mu'in*, alih bahasa Aliy As'ad, Kudus: Menara Kudus, 1979

- Abu Bakar bin Muhammad Taqiyuddin, *kifayatul Akhyar fii halli Ghayatil Ikhtisar*, alih bahasa Syarifudin Anwar Dan Misbah, Surabaya: CV Bina Iman, 1995
- Anto Hendrie, *Pengantar Ekonomika Mikro Islami*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003
- Aprinato Iwan Dkk, *Etika & Konsep Manajemen Bisnis*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020
- Arifin Johan, *Etika Bisnis Islam*, Semarang: Walisongo Press, 2009
- Dana, M Prihadi, *Pengenalan Dasar Manajemen Publik Relasi Jawa Timur*: Penerbit KBM Indonesia, 2020
- Endang Alesina Trihastuti, *Etika Bisnis Islam*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020
- Evi Susanti, *Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Usaha Mebel Di CV Jati Karya Palembang*, (Skripsi: UIN Raden Fatah Palembang, 2017)
- Herdiansyah Haris, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010
- Issa Rafik Beekum, *Etika Bisnis Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004
- Kristianto Dwi Estijayandono Dkk, *Etika Bisnis Jual Beli Online Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, (Makassar: UIN Alauddin)
- Martono Nanang, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015
- Nila Astuti Harahap, *Analisis Penerapan Dan Dampak Etika Bisnis Islam Terhadap Kemajuan Bisnis Pada Supermarket De' Halal Mart Yogyakarta*, (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

- Muhammad Arief Hardianto, *Penerapan Etika Bisnis Islam WarunK Upnormal Yogyakarta* (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018)
- Mulyaningsih dan Tinekee Hermina, *Etika Bisnis*, Bandung: CV Kimfa Mandiri, 2017
- Nani Utami, *Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli OnlineSistem Dropshipping Di Ritel Wilayah Ponorogo*, (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2018)
- Sabiq Sayyid, *Fiqhus Sunnah*, Jakarta: PT Mitra Kerjaya Indonesia, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Suwendra Wawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan*, Bandung: Nilacakra, 2018.
- Umi Mursidah, *Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisonal*, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2017)
- Yunia Ika Fauzia, *Etika Bisnis Dalam Islam* Jakarta: Kencana, 2013
- Zamzam Fakhry Dan Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*, Yogyakarta: Deepublish, 2020

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 134 TAHUN 2021

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** :
1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
 3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
 5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri;
 6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

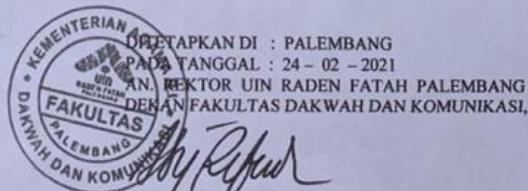
MENETAPKAN

- Pertama** : Menunjuk sdr. :
- | | | |
|---------------------------|-----|-------------------------|
| 1. Dra. Dalinur M.Nur. MM | NIP | : 19570412 198603 2 003 |
| 2. Hasril Atieq Pohan, MM | NIP | : 19880525 201903 1 020 |

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : LUSIYANA TANDIYAH
NIM/Jurusan : 1720504037 / Manajemen Dakwah
Semester/Tahun : Ganjil / 2020 – 2021
Judul Skripsi : Penerapan Etika Bisnis Islam Di Toko Busana Muslim Rabbani Cabang Palembang.

- Kedua** : Berdasarkan masa studi tanggal 24 bulan Februari Tahun 2022.
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.



Achmad Syarifudin

TEMBUSAN :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Jurusan KPI/BPI / PMI / MD / PMI Jurnalistik Fakultas Dakwah UIN - RF Palembang ;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Nomor : B. 855 /Un.09/V.1/PP.00.9/04/2021

29 April 2021

Lampiran : -

H a l : Mohon Izin Penelitian
An. Lusiyannah Tandiyah

Kepada Yth.
Pimpinan Toko Rabbani
Jl. Basuki Rahmat
Palembang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

N a m a : Lusiyannah Tandiyah
Smt / Tahun : VIII / 2020-2021
NIM / Jurusan : 1720504037 / Manajemen Dakwah
A l a m a t : Jl. Kasnariansyah. Lr. Abadi. Palembang.
J u d u l : Penerapan Etika Bisnis Islam di Toko Muslim Rabbani
Cabang Palembang.

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja bapak sehingga memperoleh bahan bahan yang diperlukan.

Demikianlah harapan kami, atas bantuan serta perhatiannya, kami haturkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.



Achmad Syarifudin
Dr. Achmad Syarifudin. S. Ag., MA
NIP. 19731110200031003

Kampus A : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Pkry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 553360
Website : www.dakkom.radenfatah.ac.id







Knowledge, Quality & Integrity

Lampiran 3 : Surat Balasan Penelitian



TOKO BUSANA MUSLIM RABBANI
CABANG PALEMBANG

Jl. Basuki Rahmat No.48/J Kemuning, Ario Kemuning kota Palembang, Sumatera Selatan 30151.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : /B/Sek/ /1442 H

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari hari. *Aamiin*

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Nomor: B.562 /Un.09/V.1/PP.00.9/03/2021

Nama : Lusiyana Tandiyah
 NIM : 1720504037
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di Toko Rabbani Palembang pada tanggal 29 April 2021 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul "**Penerapan Etika Bisnis Islam Di Toko Busana Muslim Rabbani Cabang Palembang**"
 Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 23 Ramadhan 1442 H
 05 Mei 2021 M

Kepala Toko Rabbani

Rendi Guntara

Ace Instrumen Penelitian
 26/02/21
 04
 Hasil Atieq Pohan, MM.
 Pengaji II.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Wawancara Penelitian

Nama : Lusiyana tandiyah

Nim : 1720504037

Prodi : Manajemen Dakwah

Pembimbing 1 : Dra. Dalinur M. Nur, M.M

Pembimbing 2 : Hasril Atieq Pohan, M.M

Judul skripsi : Penerapan Etika Bisnis Islam Di Toko Busana Muslim Cabang Palembang

A. Kejujuran

1. Kepala toko (*Store Manager*)

- a. Menurut anda, apakah karyawan toko Rabbani sudah menerapkan kejujuran dalam bekerja?
- b. Apakah sebagai *store manager*, anda telah memberikan peraturan tentang kejujuran?
- c. Adakah karyawan yang tidak jujur selama bekerja dirabbani?
- d. Jika ada karyawan yang melakukan kecurangan, sanksi apa yang diberikan perusahaan untuk karyawan tersebut?

2. Karyawan

Menurut anda, apakah *store manager* sudah memberikan contoh yang baik kepada karyawan? Jika iya, bagaimana cara *store manager* memberikan contoh kepada setiap karyawan?

3. Konsumen

- a. Menurut anda, Apakah karyawan yang bekerja ditoko Rabbani sudah bersikap jujur kepada konsumen?
- b. Jika anda sedang belanja ditoko Rabbani, apakah karyawan menjelaskan kelebihan dan kekurangan produk?

B. Ketepatan

1. Kepala toko (*Store Manager*)
 - a. Jika karyawan melakukan kesalahan dalam melakukan pengiriman produk, sanksi seperti apa yang diberikan?
 - b. Bagaimana penerepan sanksi untuk karyawan yang sering salah dalam pengiriman produk?
 - c. Bagaimana tanggung jawab karyawan jika melakukan kesalahan?
2. Karyawan
 - a. Hal apa yang menyebabkan masih terjadinya kesalahan pengiriman produk kekonsumen, seperti salah mengirim warna dan ukuran?
 - b. Jika terjadi kesalahan mengirim produk keluar kota, siapakah yang bertanggung jawab dengan biaya pengiriman produk tersebut?
3. Konsumen
 - a. menurut anda, bagaimana pelayanan yang diterapkan ditoko busana muslim Rabbani baik secara langsung maupun online?
 - b. Pernahkan anda menerima produk yang salah saat belanja ditoko rabbani? Jika iya, bagaimana respon karyawan saat diberitahu bahwa produk yang diterima salah.

C. Loyalitas

1. Kepala toko (*Store Manager*)
 - a. Menurut anda apakah karyawan ditoko Rabbani sudah memiliki sikap loyalitas kepada perusahaan?
 - b. Apakah karyawan menerima dengan baik kritikkan yang diberikan *store manager* ataupun dari karyawan lain?
 - c. Pernahkah karyawan toko Rabbani melakukan hal yang merugikan perusahaan?
2. Karyawan
 - a. Menurut anda, bagaimana sikap loyalitas yang baik dalam perusahaan?
 - b. Bagaimana cara anda menjaga sikap loyalitas kepada perusahaan?

- c. Apakah anda tetap bekerja ditoko Rabbani jika mendapatkan tawaran bekerja ditempat lain yang gajinya lebih tinggi?

3. Konsumen

Menurut anda, apakah karyawan toko busana muslim Rabbani menjaga hubungan baik kepada konsumen maupun masyarakat sekitar, terutama dikota Palembang?

D. Kedisiplinan

1. kepala toko/ *Store Manager*

- a. Apakah pembayaran gaji karyawan dilakukan tepat waktu?
- b. Apakah karyawan toko Rabbani menerapkan kedisiplinan, seperti datang tepat waktu, dan mengikut kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan?
- c. Sistem absensi seperti apa yang digunakan ditoko Rabbani Palembang?
- d. Bagaimana menurut anda, tentang perlunya pemberian sanksi terhadap pelanggaran disiplin?

2. Karyawan

- a. Apakah *store manager* selalu disiplin dalam membayar gaji karyawan?
- b. Menurut anda apakah *store manager* memberikan contoh yang baik tentang kedisiplinan?
- c. Bagaimana menurut anda dengan peraturan tentang kedisiplinan dtoko Rabbani cabang Palembang?



Gambar 1.1 wawancara kepada kepala toko Rabbani

Lampiran 5 : Lanjutan



Gambar 1.2 Wawancara kepada karyawan Rabbani



Gambar 1.3 Wawancara kepada salah satu konsumen Rabbani



Gambar 1.4 Menjual Madu dan parfum

Lampiran 5 : Lanjutan



Gambar 1.5 Konsumen berbelanja langsung ketoko Rabbani